

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan model inkuiri pada pembelajaran IPA tentang struktur batang tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SDN Sabagi Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

##### **1. Kinerja Guru**

###### **a) Perencanaan**

Perencanaan dibuat dalam pembelajaran ini sama halnya seperti perencanaan yang dibuat dalam keseharian, namun pada pelaksanaan tindakan ada beberapa strategi dan media yang telah dirancang untuk lebih meningkatkan pemahaman dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA tentang struktur batang tumbuhan dan fungsinya.

Rencana yang dipersiapkan untuk pelaksanaan tindakan pembelajaran IPA tentang struktur batang tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SDN Sabagi Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang, yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, memilih metode pembelajaran, menyiapkan LKS, menyiapkan alat evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi terhadap perencanaan pembelajaran, dapat disimpulkan, bahwa perencanaan pembelajaran mengalami perbaikan dari tiap siklusnya. Adapun hasil perencanaan siklus I mencapai 66%, siklus II 88% dan siklus III 100%

###### **b) Kinerja Guru**

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi serta memperkenalkan media yang akan digunakan pada saat itu, membagi siswa secara heterogen ke dalam lima kelompok dan membagikan LKS, membimbing siswa untuk turut aktif dalam kelompoknya, siswa dibawa dalam tahapan orientasi, menyajikan pertanyaan atau masalah, pengembangan hipotesis, eksplorasi, mengumpulkan dan menganalisis data dan tahapan membuat kesimpulan serta mengerjakan soal evaluasi.

Guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator, dalam tahapan-tahapan penerapan model inkuiri, melakukan kegiatan tanya-jawab mengenai pembelajaran yang telah dipelajari dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Guru memberikan balikan berupa soal evaluasi individu kepada tiap siswa, kegiatan paling akhir, guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama.

Berdasarkan hasil observasi terhadap kinerja guru pada tiap siklus yang telah dilaksanakan sebanyak tiga siklus, pada siklus I, pelaksanaan telah mencapai 64,3% dari target 90% dengan kategori cukup, pada siklus II mencapai 89% dengan kategori baik, dan siklus III mencapai 100% dari target 90%. Dengan demikian aspek kinerja guru dalam aspek perencanaan, pelaksanaan dan kegiatan akhir mengalami peningkatan tiap siklusnya, bahkan telah melewati dari target yang telah ditetapkan.

## **2. Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa setelah diadakan penelitian tentang tindakan pembelajaran IPA tentang struktur batang tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SDN Sabagi Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang pada siklus I termasuk kategori baik sebanyak 57%, pada siklus II 81% dan pada siklus III mencapai 91%. Dengan demikian aspek aktivitas siswa mengalami peningkatan tiap siklusnya, dan terjadi proses pembelajaran yang kondusif baik antara siswa dalam kelompok maupun secara individu.

## **3. Hasil Tes Belajar**

Penerapan model inkuiri telah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pemahaman siswa yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang struktur batang tumbuhan dan fungsinya. Pada data awal hasil belajar siswa menggambarkan dari jumlah siswa 21 orang hanya 7 orang (33%) yang tuntas belajar dan 14 orang (67%) mendapat nilai di bawah nilai 70 atau di bawah nilai KKM. Setelah diadakan penelitian IPA tentang struktur batang tumbuhan dan fungsinya, maka terjadi peningkatan tiap siklusnya, dibuktikan dengan hasil pada siklus I mencapai 14 orang (67%) siswa yang tuntas sementara 7 orang (35%) belum tuntas, pada siklus II siswa yang tuntas mencapai

17 orang (81%) yang belum tuntas 4 orang (19%) dan siklus III siswa yang tuntas mencapai 19 orang (90%), yang tidak tuntasnya 2 orang (10%). Dengan demikian target hasil belajar yaitu 86% sudah tercapai, sedangkan peningkatan hasil dari siklus I sampai dengan siklus III adalah 34%.

Kemampuan siswa dalam pembelajaran tentang struktur batang tumbuhan dan fungsinya menunjukkan hasil yang meningkat, selain dalam bentuk hasil belajar, kemampuan siswa dalam bekerjasama baik dalam kelompok maupun secara klasikal menunjukkan sikap yang positif, selain itu munculnya kemandirian dan percaya diri dalam diri siswa, sehingga pembelajaran terkesan lebih bermakna bagi diri siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan IPA tentang struktur batang tumbuhan dan fungsinya dengan menerapkan model inkuiri di kelas IV SDN Sabagi Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru Sekolah Dasar**

- a. Sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.
- b. Sebaiknya guru menyampaikan materi sesuai dengan indikator, yang dapat meningkatkan aktivitas siswa.
- c. Sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran siswa.

### **2. Bagi Sekolah**

- a. Lembaga sekolah hendaknya mampu membuka diri untuk menerima inovasi pembelajaran yang baru.
- b. Penggunaan model dan media pembelajaran hendaknya dapat disosialisasikan lebih lanjut pada mata pelajaran lain, karena dengan penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat akan menunjukkan efektivitas bagi perolehan hasil belajar siswa dan sangat bermanfaat bagi

siswa dalam kehidupan di masyarakat. Meskipun semua model dan media tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing.

### **3. Bagi Siswa SD**

- a. Hendaknya siswa termotivasi dan terangsang untuk memahami tentang sumber daya alam, sehingga siswa dapat memanfaatkan batang tumbuhan tersebut sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Hendaknya siswa dibiasakan untuk melakukan diskusi, karena siswa bisa terlatih mengungkapkan ide dan gagasannya berupa tanggapan atau jawaban

### **4. Bagi Peneliti**

- a. Dapat digunakan model yang lain untuk materi yang sesuai dengan karakteristik siswa dengan materi IPA tentang struktur batang tumbuhan dan fungsinya.
- b. Dicoba digunakan model dan media lain yang dianggap cocok untuk IPA tentang struktur batang tumbuhan dan fungsinya, seperti menggunakan model Contextual Teaching Learning (CTL) dalam materi IPA tentang struktur batang tumbuhan dan fungsinya.
- c. Model inkuiri dapat dicoba dan diterapkan, dalam mata pelajaran yang lain, seperti dalam pembelajaran IPS tentang koperasi.